

**RELEVANSI MATERI BUKU TEKS MATA PELAJARAN
EKONOMI SMA KELAS XI IPS SEMESTER I DENGAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
SMA NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



Oleh:

WITRIA MARTA LENTI

2008 / 02413

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

Judul : Relevansi Materi Buku Teks Mata Pelajaran Ekonomi
SMA Kelas XI IPS Semester I dengan Kurikulum
Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA N 1 Padang

Nama : Witria Marta Lenti

Bp/ Nim : 2008/02413

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Ekonomi Koperasi

Fakultas : *Ekonomi*

Padang, April 2013

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	: Prof. Dr. Bustari Muchtar
2.	Sekretaris	: Dessi Susanti, S.Pd
3.	Anggota	: Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd
4.	Anggota	: Dr. Marwan, S.Pd, M.Si

Tanda Tangan



The block contains four handwritten signatures, each written over a horizontal line. The signatures are in black ink and appear to be cursive or semi-cursive. The first signature is the largest and most prominent, followed by three smaller ones below it.

ABSTRAK

WITRIA MARTA LENTI, 2008/02413. Skripsi: “Relevansi Materi Buku Teks Mata Pelajaran Ekonomi SMA Kelas XI IPS Semester Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA Negeri 1 Padang”. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Padang. Th 2013. Dibawah Bimbingan Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar dan Ibu Dessi Susanti, S.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan relevan atau tidaknya buku teks mata pelajaran ekonomi yang umum digunakan guru dan siswa di SMA N 1 Padang dengan KTSP. Penelitian ini tergolong kepada jenis penelitian deskriptif, dengan persentase (%), menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu dengan membaca, menganalisa dan mendeskripsikan bahan-bahan yang relevan dengan penelitian ini.

Sebelum dilakukan analisis isi materi buku teks mata pelajaran ekonomi SMA semester I, terlebih dahulu harus dipastikan kelima buku teks yang dijadikan objek dalam penelitian telah memenuhi Standar Kelayakan Buku dari BSNP.. Kemudian baru dilakukan analisis isi materi buku teks. Dari analisis isi buku teks yang dilakukan, diperoleh hasil buku teks yang memiliki sajian buku yang lengkap adalah buku teks Esis yang ditulis oleh Alam S, buku teks yang materi pokoknya relevan dengan silabus adalah buku teks mata pelajaran ekonomi terbitan Erlangga yang ditulis oleh Wahyu Adji dkk. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku teks yang relevan dengan KTSP adalah terbitan Erlangga yang ditulis oleh Wahyu Adji dkk

Dengan dilakukannya penelitian ini hendaknya dapat dijadikan pedoman bagi guru agar tidak hanya menggunakan satu buku teks mata pelajaran khususnya guru bidang studi ekonomi karena setiap buku memiliki kelebihan dan kekurangan.

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Relevansi Materi Buku Teks Mata Pelajaran Ekonomi SMA Kelas XI IPS Semester I Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA Negeri 1 Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar dan Ibu Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah menyediakan waktunya untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Disamping itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.
3. Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtarselaku Pembimbing I dan Ibu Dessi Susanti, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II serta Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd dan Dr. Marwan, S.Pd M.Si selaku penguji skripsi.
4. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang memberi ilmu kepada penulis, serta para karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi yang telah membantu bidang administrasi.

5. Bapak Drs. Suardi Dahlan selaku kepala sekolah SMAN 1 Padang dan pegawai tata usaha yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian demi menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu guru yang mengajar khususnya guru yang mengajar ekonomi serta Siswa/I di SMAN 1 Padang yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Teristimewa kepada orang tua tercinta, mama Juniar, S.Pd, kakak-kakak tersayang serta keluarga yang telah memberikan doa, dorongan serta semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2008 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
9. Rekan-rekan seperjuangan pada Fakultas Ekonomi khususnya dan Universitas Negeri Padang umumnya.

Semoga semua yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat ridho dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan informasi, baik saran maupun kritik dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat kepada pembaca semua. Amin.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pengertian Relevansi	10
2. Buku Teks	10
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	17
4. Relevansi Buku Teks Dengan KTSP	21
B. Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Objek Penelitian	25
D. Jenis dan Sumber Data	26
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data.....	28
G. Definisi Operasional.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA N 1 Padang.....	31
B. Hasil Penelitian	33
1. Sajian Buku Secara Umum	33
2. Analisis Relevansi Buku Teks Mata Pelajaran Kelas XI IPS Semester I Dengan KTSP	35
C. Pembahasan.....	39
D. Keterbatasan Masalah	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1: Struktur Kurikulum SMA/MA Kelas XI Program IPS.....	21
2. Tabel 2: Buku teks mata pelajaran ekonomi SMA kelas XI IPS Semester I.....	26
3. Tabel 3: Relevansi materi buku teks mata pelajaran ekonomi SMA kelas XI IPS semester I dengan KurikulumTingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA N 1 Padang.....	36
4. Tabel 4: Hasil analisis relevansi materi pokok dengan silabus yang disusun dan dilaksanakan di SMA N 1 Padang....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis materi dalam buku teks mata peklajaran ekonomi dengan Kurikulum Tingkat Satuan SMA N 1 Padang.....	50
2. Silabus mata pelajaran ekonomi semester 1 SMA N 1 Padang	67
3. Surat izin penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pendidikan diberbagai lembaga pendidikan merupakan ujung tombak pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana yang dinyatakan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah :

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Selain itu UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai hal tersebut maka pemerintah berusaha meningkatkan pendidikan baik kualitas maupun kuantitasnya, diantaranya yaitu dengan penyempurnaan kurikulum. Tujuan pendidikan dapat dicapai dengan disusunnya kurikulum yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan dan metode pembelajaran. Kurikulum digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Kurikulum berisikan Kompetensi Dasar (KD) sebagai tujuan pembelajaran yang dideskripsikan

secara eksplisit, sehingga dijadikan Standar Kompetensi (SK) dalam pencapaian tujuan kurikulum. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK-KD) merupakan arah dan landasan pengembangan materi standar, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi penilaian.

Salah satu kebijaksanaan yang bisa dilakukan dalam rangka menjadikan kurikulum sebagai rel yang akan menggiring para peserta didik menjadi sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan melakukan evaluasi terhadap kurikulum, sehingga kurikulum yang merupakan salah satu bagian dari evaluasi pendidikan, yang memusatkan perhatian kepada program-program pendidikan untuk anak didik dapat menunjang ke arah tercapainya tujuan pendidikan. Lingkup evaluasi program pendidikan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, dan pengembangan program kurikulum sebagai program pendidikan atau program belajar memerlukan penilaian berguna juga sebagai balikan dan penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat, anak didik, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil penilaian sangat bermanfaat bagi para pengambil keputusan dalam melakukan perubahan kurikulum, baik secara konseptual maupun struktural.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara proses pembelajaran. Yang dimaksud dengan isi dan bahan pelajaran itu sendiri adalah susunan dan bahan kajian dan pelajaran

untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Lebih lanjut, dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP pasal 1 ayat 15), dijelaskan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing masing satuan pendidikan berdasarkan standar kompetensi serta kompetensi dasar yang dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Kriteria keberhasilan KTSP sendiri lebih banyak diukur dari kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran. Hal ini dilihat dari sistem kelulusan yang ditentukan oleh standar minimal penguasaan isi atau materi pelajaran. Materi yang merupakan hal pokok/inti dalam proses pembelajaran dapat diperoleh dari bermacam sumber belajar. Berbagai sumber belajar dapat digunakan untuk mendukung materi pelajaran tertentu. Penentuan tersebut harus mengacu pada setiap Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan. Beberapa jenis sumber belajar itu antara lain : (1) buku, (2) laporan hasil penelitian, (3) jurnal (penerbitan hasil penelitian dan pemikiran ilmiah), (4) majalah ilmiah, (5) kajian pakar bidang studi, (6) karya profesional, (7) buku kurikulum, (8) terbitan berkala seperti harian, mingguan, dan bulanan, (9) situs-situs internet, (10) multimedia seperti TV, Video, VCD, kaset audio dsb, (11) lingkungan alam, sosial, seni budaya, teknik, industri, ekonomi, (12) narasumber.

Begitu juga dalam proses pembelajaran ekonomi. Untuk membantu siswa menguasai bahan pelajaran dibutuhkan buku sumber atau buku teks

yang sesuai dengan masing-masing mata pelajaran. Apalagi pada saat sekarang ini guru hanya berperan sebagai fasilitator, mediator dan motivator. Oleh sebab itu yang menjadi sumber pengetahuan bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuannya selain dari penjelasan guru adalah buku teks. Karena pada hakikatnya proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan, seiring dengan itu proses pembelajaran antara guru dan siswa tidak akan terlepas dari buku teks pelajaran, meskipun guru dapat menjelaskan materi secara lengkap dan jelas, namun kebutuhan akan buku teks pelajaran sebagai pegangan belajar tetap menjadi prioritas utama.

Salah satu sumber belajar yang relevan untuk materi pelajaran ekonomi SMA adalah buku teks pelajaran ekonomi. Buku teks pelajaran ekonomi merupakan salah satu sumber belajar yang berguna untuk mengefektifkan proses pembelajaran karena dengan buku teks pelajaran siswa dapat belajar mandiri baik di sekolah maupun di rumah.

Di dalam Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang instrumen penilaian buku teks pelajaran ekonomi SMA, dijelaskan ada tiga kriteria penilaian kelayakan buku teks pelajaran ekonomi yaitu kelayakan isi/materi, kebahasaan dan penyajian. Namun diantara ketiga aspek itu yang paling penting adalah aspek kelayakan isi/materi. Aspek isi/materi ini penting karena merupakan aspek inti dalam pembelajaran termasuk dalam pembelajaran ekonomi. Hal ini sesuai dengan pendapat Richadeu (1980) dalam Sholeh (2006:25) yang mengatakan bahwa buku teks sengaja dirancang

untuk keperluan belajar mengajar. Karena sengaja dirancang untuk keperluan proses belajar mengajar, penyusunan buku teks biasanya banyak melibatkan pertimbangan segi pendidikan. Beberapa diantaranya adalah kesesuaiannya dengan tujuan pendidikan, kesesuaiannya (termasuk kesesuaian bahasa) dengan tingkat kemampuan yang akan menggunakannya, dan kesesuaian buku teks tersebut dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Tarigan (2009:21) bahwa “buku teks berkaitan erat dengan kurikulum yang berlaku. Maka buku teks yang baik haruslah relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum.”

Sekolah harus menetapkan buku teks pelajaran yang akan digunakan. Hal ini sejalan dengan Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008, yang menyatakan satuan pendidikan dasar dan menengah harus menetapkan masa pakai buku pelajaran yang akan digunakan di sekolah itu minimal untuk kurun waktu lima tahun. Diperlukan kemampuan pendidik dalam memilih buku teks pelajaran berstandar nasional yang sesuai dengan karakteristik daerah dan peserta didik. Dengan demikian diharapkan tidak terjadi pergantian penggunaan buku pelajaran setiap tahunnya.

Berdasarkan peraturan di atas, pendidik haruslah mampu menyusun materi pelajaran sendiri sesuai dengan situasi dan kondisi di satuan pendidikan masing-masing. Penyusunan materi tersebut tentunya disusun berdasarkan standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dengan cara membuat perbandingan dari buku-buku teks pelajaran yang digunakan oleh

satuan pendidikan tersebut, dengan memperhatikan isi materi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, serta grafika.

Kenyataannya, saat ini banyak sekali buku-buku teks pelajaran yang beredar dan menjadi pegangan siswa SMA/MA. Di kota Padang sendiri banyak beredar buku-buku teks pelajaran, dalam hal ini buku teks mata pelajaran ekonomi dengan berbagai pengarang dan penerbit yang digunakan di SMA/MA negeri maupun swasta.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis di lapangan yaitu SMA N 1 Padang dapat diketahui bahwa buku teks yang dipakai baik oleh guru maupun siswa sangat beragam. Semua buku mata pelajaran ekonomi tersebut berasal dari berbagai jenis penerbit dan pengarang. Hal ini karena tidak ada patokan wajib mengenai buku yang akan digunakan siswa, dengan kata lain siswa dibebaskan dalam memilih buku teks mana yang akan digunakannya. Siswa dibebaskan untuk memiliki lebih dari satu buku teks mata pelajaran ekonomi. Tapi tidak semua siswa mampu untuk memiliki lebih dari satu macam buku teks karena hal ini tentu hanya akan membebani orang tua siswa.

Setiap buku teks memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga sulit bagi guru untuk memilih mana buku yang berkualitas sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai di dalam proses pembelajaran. Menurut keterangan guru tersebut, dalam buku teks mata pelajaran ekonomi tersebut sudah menjabarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), tetapi materinya belum begitu luas untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa sehingga tujuan

pembelajaran sulit tercapai. Dimana salah satu tujuan KTSP adalah meningkatkan kemampuan dan pengetahuan siswa (aspek afektif, kognitif dan psikomotor). Beberapa siswa SMA N 1 Padang juga berpendapat bahwa satu buku teks mata pelajaran ekonomi tidak mempunyai materi yang lengkap, sehingga siswa perlu mencari sarana lain untuk belajar, seperti dari internet.

Buku teks yang baik memiliki kriteria atau standar tertentu seperti kesesuaiannya dengan kurikulum. Dengan kata lain, keberadaan buku teks dan kurikulum sangat berdekatan dan berkaitan. Penulisan buku teks tidak luput dari kurikulum karena penulisan buku teks memang mengacu pada kurikulum. Menurut Tarigan (2009:67) “keeratan hubungan buku teks dan kurikulum dapat diumpamakan, digambarkan atau dibandingkan dengan hubungan antara ikan dengan air, atau aur dengan tebing. Atau dapat juga disamakan dengan dua sisi mata uang : dua tetapi satu, satu tetapi dua”.

Selain itu buku teks memiliki peranan yang sangat penting dalam sistem pendidikan nasional karena buku teks merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Dengan buku teks yang baik, yang isinya mencakup semua standar kompetensi dan kompetensi dasar, sesuai tuntutan standar isi, penyajiannya menarik, bahasanya baku, dan ilustrasinya menarik dan tepat. Maka diharapkan proses pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik bisa optimal mencapai standar kelulusan. Oleh karena itu, perlu diadakannya evaluasi terhadap buku teks tersebut, dalam hal ini buku teks mata pelajaran ekonomi yang digunakan di SMA N 1 Padang, apakah telah benar-benar relevan dengan kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas, bagaimana relevansi materi buku teks mata pelajaran ekonomi SMA kelas XI IPS semester I dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Pertanyaan itulah yang akan penulis jawab melalui penelitian ini dengan judul **“Relevansi Materi Buku Teks Mata Pelajaran Ekonomi SMA Kelas XI IPS Semester I Dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMA N 1 Padang”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, dalam penelitian ini penulis menfokuskan penelitian pada relevansi materi buku teks ekonomi SMA kelas XI IPS semester I dengan KTSP SMA N 1 Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana relevansi materi buku teks mata pelajaran ekonomi SMA kelas XI IPS semester I dengan KTSP SMA N 1 Padang.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan relevan atau tidaknya materi buku teks mata pelajaran ekonomi SMA kelas XI IPS semester I dengan KTSP yang disusun dan dilaksanakan di SMA N 1 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat antara lain :

- a. Dari segi teoritis, sebagai sumbangan pemikiran terhadap bidang pendidikan
- b. Dari segi praktis, sebagai pertimbangan untuk pihak sekolah khususnya guru dan siswa dalam menentukan buku teks yang relevan dengan KTSP.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan acuan atau pedoman bagi penelitian selanjutnya

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum buku teks mata pelajaran ekonomi SMA/MA kelas XI semester I dengan KTSP SMA N 1 Padang dapat dikatakan cukup relevan baik dari segi materi dan segi penyajian materi.
2. Buku teks pelajaran ekonomi SMA kelas XI yang cukup relevan dengan KTSP SMA N 1 dari segi materi adalah buku teks penerbit Erlangga yang ditulis oleh Wahyu Adji dkk.
3. Buku teks pelajaran ekonomi SMA kelas XI yang relevan dengan KTSP SMA N 1 dari penyajiannya adalah buku teks penerbit Esis yang ditulis Oleh Drs. Alam S, MM.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat di atas maka dapat diberikan beberapa saran yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar antara lain :

1. Bagi guru, hendaknya tidak hanya menggunakan satu buku teks mata pelajaran khususnya guru bidang studi ekonomi karena setiap buku memiliki kelebihan dan kekurangan.

2. Bagi siswa, dapat mengetahui buku teks mata pelajaran ekonomi SMA kelas XI yang relevan dengan KTSP
3. Bagi penerbit, agar menyusun buku teks mata pelajaran dengan menggunakan standar baku penyusunan buku teks mata pelajaran yang ditetapkan pemerintah dan berpedoman pada kurikulum yang berlaku
4. Bagi penelitian, yaitu untuk menambah wawasan penelitian. Namun penelitian ini hanya dilakukan dalam lingkup kecil, diharapkan penelitian berikutnya dapat dilakukan dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standar Nasional Pendidikan Tahun 2006 tentang Instrument Penilaian Buku Teks Pelajaran SMA
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Mulyati. 2000. *Relevansi Mata Kuliah Rumpun Politik Kewarganegaraan Dengan Mata Kuliah Tata Negara Di SMU Menurut Kurikulum 1994*. Skripsi : FIS UNP
- Nana, Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosda Karya
- Nasution, S. 2005. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta : Bumi Aksara
- Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional No. 48 Tahun 2007 tentang Penetapan Buku Teks
- Pusat Perbukuan. 2006. *Pemilihan dan Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan*. Padang. On line at <http://www.pusbuk.or.id/> (diakses tanggal 3Juni 2012)
- Sholeh, Khabib. 2006. *Relevansi Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Buku Ajar Bahasa Indonesia I Untuk AMK/MAK Kelas 1 Terbitan Depdiknas Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jurnal Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (Nomor 68 Tahun XIX). Hlm 25-38
- Sinar Grafika Redaksi. 2009. *Permendiknas 2006 tentang Standar Isi dan Standar Kelulusan*. Jakarta : Sinar Grafika
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung : Angkasa
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Wardana Eza. 2009. *Relevansi Contoh Dengan Buku Materi dalam Buku Teks Pelajaran Sosiologi SMA Kelas X Semester II*. Skripsi : FIS UNP